

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Koperasi merupakan suatu unit organisasi berbadan hukum yang bergerak dibidang perekonomian. Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan bagian dari usaha nasional secara keseluruhan dan mendapatkan perhatian khusus oleh pemerintah. Koperasi memegang peranan yang sangat penting dan strategis dalam perekonomian Indonesia. Hal ini disebabkan karena koperasi merupakan sektor usaha yang memiliki jumlah terbesar dengan daya serap angkatan kerja yang signifikan.

Berdasarkan Undang – Undang nomor 25 tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-perorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Menurut pengertian ini maka kegiatan utama koperasi berorientasi pada usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya secara mandiri dan demokratis. Karena adanya kepentingan tersebut maka koperasi membutuhkan modal untuk menjalankan usahanya.

Modal koperasi terdiri dari modal sendiri (simpanan pokok dan simpanan wajib), modal cadangan, modal sumbangan (hibah) dan modal penyertaan (Veronica, Paijo, dan Utomo, 2014). Modal sendiri biasanya berasal dari kegiatan simpan pinjam oleh anggota koperasi. Kegiatan simpan pinjam adalah kegiatan untuk menghimpun dan menyatukan dana dari anggota koperasi. Kegiatan simpan pinjam dapat meningkatkan modal koperasi itu sendiri dan permodalan tersebut harus dilaporkan kepada anggota dalam rapat anggota setiap tahun berupa laporan keuangan.

Laporan keuangan koperasi merupakan gambaran umum tentang koperasi untuk mengukur sejauh mana keberhasilan koperasi. Seperti yang diberitakan oleh Angriawan (2014):

Menurut Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Solo, Nur Haryani, mengatakan adanya pembubaran 200-an koperasi yang tidak sehat dari

pemerintah pusat. Menurutnya koperasi yang sakit tersebut mayoritas adalah koperasi simpan pinjam. Koperasi yang sakit ini sudah tidak memiliki struktur pengurus. Bahkan, mereka juga tidak lagi menyelenggarakan rapat anggota tahunan maupun menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan kepada anggota.

Pernyataan tersebut menggambarkan laporan keuangan koperasi sangat penting untuk dipublikasikan kepada anggota pada rapat umum anggota setiap tahun. Laporan keuangan koperasi juga merupakan salah satu alat komunikasi pertanggungjawaban antara koperasi dengan pihak intern maupun pihak ekstern. Neraca yang merupakan salah satu dari bagian laporan keuangan yang menampilkan jumlah aktiva, kewajiban, dan ekuitas harus disajikan dengan nilai sebenarnya sehingga memberikan informasi yang akurat untuk pihak-pihak yang membutuhkan (Pertiwi, 2012). Salah satu informasi yang dibutuhkan adalah piutang .

Piutang harus dinilai sebesar nilai yang sesungguhnya untuk disajikan dalam neraca. Apabila ada kemungkinan piutang tidak dapat tertagih sebaiknya dicadangkan dan disajikan juga di neraca. Pencatatan dan penilaian terhadap piutang harus dilakukan dengan benar dan tepat sesuai dengan metode yang ada, sehingga penyajian di neraca mencerminkan piutang yang sesungguhnya dan diharapkan dapat terealisasi pada pelunasannya.

Pada kegiatan usaha simpan pinjam, maka akan timbul piutang simpan pinjam. Piutang simpan pinjam merupakan hak bagi koperasi yaitu hak klaim koperasi untuk menuntut pembayaran dalam bentuk uang atau penyerahan aktiva atau jasa lain kepada pihak peminjam tersebut. Biasanya dalam setiap kegiatan simpan pinjam ini adanya resiko bagian dari piutang simpan pinjam yang tidak dapat ditagih. Jika hal ini terjadi, maka akan menimbulkan kerugian bagi koperasi. Oleh karena itu koperasi harus hati-hati dalam melaksanakan kegiatan usaha simpan pinjamnya.

Koperasi Karyawan PT Sinar Sosro adalah koperasi yang berbadan hukum di lingkungan pabrik PT Sinar Sosro yang berdiri pada tahun 07 September dua ribu tujuh yang kemudian di daftarkan dan disahkan di atas akta pendirian koperasi No. 0099/BH/VII.11/Koperindag/III/2008 pada tanggal 18 Maret dua ribu delapan. Koperasi ini berlokasi pada Jalan Camat 1 Raya Palembang Betung

Km 16 Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Koperasi Karyawan PT Sinar Sosro menyelenggarakan berbagai macam kegiatan usaha seperti kegiatan simpan pinjam, pertokoan, perkebunan dan perikanan. Usaha simpan pinjam merupakan unit usaha yang memiliki tingkat intensitas yang tinggi dan menjadikan kegiatan usaha ini sebagai kegiatan utama koperasi. Koperasi Karyawan PT Sinar Sosro memberikan pinjaman kepada anggota koperasi yang merupakan seluruh karyawan PT Sinar Sosro berdasarkan masa kerja karyawan tersebut.

Koperasi memberikan pinjaman kepada seluruh anggota koperasi sebagai pemenuhan kebutuhan anggota koperasi. Pemberian pinjaman dalam koperasi berupa piutang niaga dan piutang simpan pinjam. Piutang niaga merupakan piutang yang timbul karena pinjaman anggota ke Bank Niaga melalui koperasi. Koperasi membebankan bunga sebesar 8,30% yang terdiri dari bunga bank sebesar 6,79% dan bunga koperasi sebesar 1,51%. Piutang niaga merupakan piutang yang nilainya lebih besar pada neraca dibandingkan piutang simpan pinjam. Namun, pembayaran piutang niaga dilakukan dengan cara pemotongan gaji anggota pada setiap bulan sehingga kemungkinan piutang tak tertagih kecil.

Piutang simpan pinjam adalah piutang yang timbul karena pinjaman anggota ke koperasi. Piutang simpan pinjam pada koperasi ini dibagi menjadi dua yaitu pinjaman dengan jangka waktu cicilan 4-36 bulan dan pinjaman tanpa cicilan, langsung pengembalian di bulan ketiga. Pada piutang simpan pinjam, pembayaran dilakukan dengan cara mencicil dan tidak memotong gaji anggota sehingga kemungkinan piutang tak tertagihnya lebih besar daripada piutang niaga, dan koperasi pun membebankan bunga sebesar 8% per tahun. Pada tahun 2013 jumlah piutang simpan pinjam adalah sebesar Rp 94.083.333,34 sedangkan pada tahun 2014 jumlah piutang simpan pinjam adalah sebesar Rp 80.583.333,33. Kemudian untuk tahun 2015, jumlah piutang simpan pinjam adalah sebesar Rp 190.361.111,13. Piutang simpan pinjam pada tahun 2014 turun sebesar 14,35% dari tahun 2013 dan pada tahun 2015 dan piutang simpan pinjam naik hampir dua kali lipat dari tahun 2014. Kemudian, berdasarkan laporan daftar piutang diketahui piutang tak tertagih tahun 2013 adalah sebesar Rp 3.014.000 atau 4,32% dari piutang pokok ditambah bunga.

Sedangkan di tahun 2014 jumlah piutang tak tertagih naik hampir dua kali lipat dari tahun dua ribu tiga belas yaitu Rp 5.942.500 atau sebesar 11,19%. Pada tahun 2015 jumlah piutang tak tertagih naik kembali yaitu Rp 16.890.000 atau 19,37%. Hal ini di perkuat oleh hasil wawancara dengan Kepala Koperasi Karyawan PT Sinar Sosro Palembang. Berdasarkan wawancara diketahui pula bahwa koperasi belum mencadangkan kerugian piutang tak tertagih pada piutang simpan pinjam sehingga koperasi tidak mencantumkan cadangan kerugian piutang dan jumlah piutang yang dicantumkan dalam neraca bukan jumlah piutang yang sebenarnya. Selain itu koperasi belum membebaskan kerugian piutang pada laporan laba rugi koperasi sehingga nilai laba yang tercantum dalam laporan laba rugi bukan laba yang sebenarnya. Berdasarkan uraian di atas maka penulis akan menyusun Laporan Akhir dengan judul **“Analisis Perlakuan Akuntansi atas Piutang Simpan Pinjam pada Koperasi Karyawan PT Sinar Sosro Palembang”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas penulis dalam laporan akhir ini yaitu:

1. Berdasarkan data adanya piutang tak tertagih dari tahun 2013, 2014 dan dua ribu lima belas sudah sewajarnya koperasi untuk menetapkan penyisihan piutang tak tertagih karena nilai piutang di neraca tidak menunjukkan nilai piutang yang sebenarnya.
2. Pada laporan laba rugi tidak dicantumkan beban kerugian piutang, sehingga laba usaha yang diperoleh koperasi tidak menunjukkan laba yang sebenarnya.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Ruang lingkup pembahasan bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada. Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya dengan membahas tentang perlakuan piutang simpan pinjam, pencatatan piutang simpan pinjam, pelaporan piutang simpan pinjam dan penyajian piutang simpan pinjam

berdasarkan data di neraca, perhitungan sisa hasil usaha dan daftar piutang simpan pinjam tahun 2013, 2014 dan 2015.

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

##### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui nilai bersih piutang dengan memperhitungkan kerugian piutang dalam laporan keuangan pada neraca.
2. Untuk mengetahui nilai laba bersih yang sebenarnya yang didapat oleh koperasi.

##### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan laporan akhir adalah :

1. Memberikan masukan kepada Koperasi Karyawan PT Sinar Sosro tentang bagaimana perlakuan terhadap piutang tak tertagih sehingga penyajian dalam neraca dan laporan laba rugi mencerminkan nilai yang sebenarnya.
2. Memberikan masukan kepada Kepala Koperasi Karyawan PT Sinar Sosro sebagai dasar pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.
3. Menjadikan laporan ini sebagai referensi bagi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Jurusan Akuntansi yang ingin mengkaji secara mendalam tentang topik yang dibahas.

#### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Hal ini dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode yang dapat digunakan menurut Sugiyono (2013:224) yaitu:

1. Metode wawancara  
Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut.
2. Metode pengamatan/observasi  
Metode pengamatan/observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Metode dokumentasi  
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah

kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara dalam penelitian kualitatif

#### 4. Triangulasi

Metode triangulasi diartikan sebagai metode pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Metode pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan melakukan kunjungan secara langsung perusahaan yang menjadi objek penulisan. Penulis melakukan observasi ke Koperasi Karyawan PT Sinar Sosro dan melakukan wawancara dengan kepala koperasi untuk memperoleh data yang diperlukan.

Penyusunan Laporan Akhir ini membutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Data yang diperoleh penulis dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah data primer dan data sekunder. Pengertian data primer dan data sekunder menurut Sugiyono (2013:137) adalah sebagai berikut:

##### 1. Data primer

Data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari dokumen.

Data yang diperoleh penulis dari Koperasi Karyawan PT Sinar Sosro adalah data primer berupa hasil wawancara dengan kepala koperasi yaitu Bapak Rahmat. Sedangkan data sekunder berupa Neraca, Perhitungan Sisa Hasil Usaha, Daftar Piutang Simpan Pinjam anggota tahun 2013, 2014 dan 2015, sejarah singkat koperasi, struktur organisasi dan pembagian tugas koperasi serta teori-teori pendukung yang digunakan penulis dalam pembahasan laporan ini.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

**Bab I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

**Bab II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan diuraikan teori-teori yang digunakan sebagai dasar pembahasan permasalahan dalam laporan akhir. Teori-teori tersebut yaitu pengertian koperasi, pengertian piutang, penggolongan piutang, pengakuan piutang, penilaian dan pelaporan piutang, dan metode penghapusan piutang.

**Bab III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini akan diberikan gambaran mengenai keadaan Koperasi Karyawan PT Sinar Sosro, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi koperasi dan pembagian tugas, kegiatan perusahaan, perlakuan akuntansi atas piutang simpan pinjam koperasi dan laporan keuangan Koperasi Karyawan PT Sinar Sosro berupa neraca, perhitungan sisa hasil usaha, dan daftar piutang simpan pinjam selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2013, 2014 dan 2015 .

**Bab IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai menganalisis data yang diperoleh dari koperasi berdasarkan teori-teori yang dikemukakan. Analisis tersebut meliputi analisis pengakuan dan pencatatan piutang simpan pinjam dan, analisis estimasi cadangan piutang tak tertagih serta penyajian nilai piutang simpan pinjam dalam neraca dan laporan laba rugi.

**Bab V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan simpulan dari data yang dianalisis, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penulisan yang akan datang.